



Hindarkan Pedestrian Jadi Kawasan Parkir Liar

Revitalisasi Stasiun Tugu Jogja

JOGJA – PT Kereta Api (KAI) terus memerangi juru parkir (jukir) dan pedagang kaki lima (PKL) nakal yang biasa mangkal di lingkungan Stasiun Tugu Jogjakarta. Tak ingin jalur pedestrian kawasan stasiun dikuasai PKL dan jukir, badan usaha milik negara itu membangun jalur pejalan kaki di dalam pagar stasiun.

Manager Humas Daerah Operasional (Daop) 6 Jogjakarta Eko Budiyanto mengatakan, penataan pedestrian sisi selatan Tugu Jogja juga demi mengurangi kemacetan arus lalu lintas yang biasa terjadi di Jalan Pasar Kembang. "Nantinya trotoar itu ada di dalam halaman stasiun.

Supaya tidak ada parkir di pinggir jalan," ujar Eko kemarin (26/5).

Jalur pedestrian mulai ujung timur hingga barat Jalan Pasar Kembang (Teteg Tugu) sejauh sekitar 800 meter dengan lebar enam meter. Pagar stasiun juga akan didesain sedikit maju dari posisi sekarang.

Untuk para PKL, kata Eko, akan dibuatkan lapak di area pedestrian yang mengarah ke Malioboro itu. Eko meyakini, lapak PKL lebih tertata dan bersih. "Jalur pejalan kakinya tetap lebih lebar," tuturnya.

Sebagaimana diketahui, pada akhir 2016 Daop 6 Jogjakarta membongkar 13 kios semi permanen. Mulai pintu masuk stasiun hingga timur batas pagar. Namun, saat akan melanjutkan pembangunan ke arah barat, ada 70 PKL yang tetap beroperasi. Hal itu cukup menghambat proyek pengem-

banan pedestrian stasiun. "Jika penertiban lancar kita teruskan ke barat," ucap Perum Margo-rejo Asri, Tempel itu.

Untuk kepentingan itu, Eko mengaku telah melakukan pertemuan dengan warga Sosromenduran, Gedongtengen serta PKL di sana, Rabu (24/5). Eko mengklaim, warga sepakat untuk dilakukan penataan. "Tidak ada relokasi PKL. Mereka menyadari bukan pemilik lahan. Kami berharap penertiban damai dan humanis," tegas dia.

Lebih lanjut dikatakan, penataan sisi selatan Stasiun Tugu yang berstatus Sultanaat Grond (SG) itu juga berdampak pada sarana perkantoran di kawasan tersebut. Di sana terdapat kantor kecamatan, polsek, koramil, dan KUA Gedongtengen. Menurut Eko,

untuk perkantoran disepakati geser ke lahan pengganti dari Keraton Jogja. "Tapi itu terakhir, sekarang PKL dulu," ucap Eko.

Terpisah, Camat Gedongtengen Antariksa Agus Purnama membenarkan adanya permintaan warga untuk menata PKL di lingkungan stasiun. Dikatakan, penataan PKL tak bisa serta merta dilakukan. Butuh waktu koordinasi lebih lanjut. Itu terkait kepemilikan kartu bukti pedagang yang diterbitkan dinas pengelolaan pasar (saat ini di bawah dinas perindustrian dan perdagangan).

Dalam pertemuan warga, kata Antariksa, sudah dijelaskan jika pemanfaatan SG di kawasan stasiun menjadi kewenangan PT KAI. Karena itu, penataannya juga menjadi kewenangan perusahaan pelat merah tersebut. (pra/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 20 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005